



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 13, No. 1, April 2025

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue1year2025>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,

email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH METODE SILABA BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Annisa Hanifah^{1*}, Bahauddin Azmy²

^{1*,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia
Email: annisahaan.17@gmail.com

Submitted: 6 Maret 2025

Accepted: 21 April 2025

Abstrak: Penelitian ini terjadi karena kurangnya kemampuan menulis tahap awal pada siswa kelas rendah khususnya siswa kelas 1 SD. Kurangnya kemampuan menulis permulaan pada siswa juga disebabkan oleh minimnya mekanisme dan media yang dipakai pengajar. Sebuah contoh mekanisme dan media yang mendukung pada pembelajaran menulis permulaan adalah metode silaba dengan berbantuan media flashcard. Riset ini dimaksudkan guna memahami efek metode silaba berbantuan media flashcard mengenai kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Harapan. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif beserta design penelitian One Group Pre-test Post-test. Sampel yang dipakai meliputi 23 siswa kelas 1 SD Harapan. Teknik pengoleksian informasi dengan tes tulis berupa pretest dan posttest yang dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Adapun pengkajian data yang dipakai yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan jenis paired samples test. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil signifikan uji t dengan nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kata kunci: Metode Silaba, Media Flashcard, Kemampuan Menulis Permulaan

THE EFFECT OF THE SYLLABUS METHOD ASSISTED BY FLASHCARD MEDIA ON THE BEGINNING WRITING ABILITY OF GRADE I ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Abstract: This research was conducted due to the lack of early writing skills among lower-grade students, particularly first-grade elementary school students. The deficiency in early writing skills is also caused by the limited mechanisms and media used by teachers. One example of a mechanism and media that supports early writing learning is the syllabic method assisted by flashcard media. This research aims to understand the effect of the syllabic method assisted by flashcard media on the early writing skills of first-grade students at SD Harapan. The study employs a quantitative approach with a One Group Pre-test Post-test research design. The sample consists of 23 first-grade students at SD Harapan. The data collection technique involves written tests in the form of pretests and posttests conducted before and after the treatment. The data analysis methods used include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using a paired samples test. Based on the conducted research, the t-test results show a significant value, with a significance level (sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, leading to the rejection of H_0 .

Keywords: Silaba Method, Flashcard Media, Beginning Writing Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar adalah satu diantara pendidikan formal lain yang harus dihadiri peserta didik berusia 7 sampai 13 tahun. Tujuan dari pendidikan sekolah dasar yaitu mencerdaskan generasi penerus bangsa dan juga menjadikan seorang anak sebagai individu yang mampu hidup secara berkelompok (Mustadi, 2020). Dengan adanya pendidikan sekolah dasar, anak juga dapat belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya dan juga sarana dalam mencari minat bakatnya. Saat anak ada dalam pendidikan sekolah dasar, peserta didik akan banyak menemui hal baru yang sebelumnya belum dipelajari. Bisa melalui pembelajaran dalam kelas maupun melalui program tambahan.

Pada pendidikan sekolah dasar, peserta didik diwajibkan untuk mempelajari beberapa mata pelajaran. Salah satu diantaranya yaitu Bahasa Indonesia. Mata pelajaran tersebut ditempuh di jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Bahasa Indonesia ialah beberapa diantara mata pelajaran lain yang bisa diterapkan sebagai sarana pengembangan aktivitas siswa karena bahasa adalah alat komunikasi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pun hampir serupa dengan pembelajaran lain yaitu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, kreativitas dan sikap pada tingkat pendidikan dasar (Ali, 2020). Tahap pendidikan sekolah dasar, pengajaran Bahasa Indonesia dimulai dari keahlian membaca dan menulis permulaan dikelas rendah. Terdapat empat keterampilan berbahasa dalam kurikulum pendidikan khususnya pada kurikulum merdeka yaitu kecakapan dalam memahami secara lisan, berkomunikasi verbal, membaca, dan menulis (Widyantara dan Rasna, 2020). Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di SD Harapan terdapat beberapa diantara peserta didik pada kelas rendah yang masih kurang cakap dalam kompetensi tersebut.

Berfokus pada pembelajaran menulis permulaan, pembelajaran tersebut mengajarkan tentang bagaimana cara menulis yang benar juga cara memegang alat tulis dengan baik. Selain itu, menulis permulaan juga memperkenalkan peserta didik dengan tulisan huruf kecil dan menggunakan huruf kapital. Pengenalan huruf kepada peserta didik harus dilakukan secara sistematis (berurutan) dari latihan menulis yang melatih motorik siswa dalam menggerakkan tangannya saat memegang pensil. Selanjutnya, siswa diajarkan menghubungkan garis titik-titik menjadi suatu huruf kemudian menyalin, menulis halus, dikte, menulis nama hingga mengarang sederhana (Hadyanti, 2022). Kemampuan menulis permulaan ini sangat dibutuhkan pada kelas rendah karena merupakan kompetensi dasar yang pasti dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan ke kelas yang lebih tinggi.

Adapun penelitian yang mendukung mengenai menulis permulaan yang dilakukan oleh Alvita dan Airlanda (2021) dengan judul *Pengembangan flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *Research and Development*. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu penilaian dari ahli pertama mendapat angka presentase 80% dengan kategori “Tinggi” dengan interval 61 sampai 90%. Penilaian ahli media kedua mendapatkan angka presentase 91% dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan interval 81 sampai 100% dan ahli media ketiga mendapatkan angka presentase 100% dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan interval 81 sampai 100%. Hasil tersebut mendukung kesimpulan bahwa media pembelajaran *flashcard* dengan tema “*Parts of My Body*” meningkatkan keterampilan menulis permulaan pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas 1 SD.

Terdapat elemen yang diperhitungkan pada pembelajaran menulis permulaan yaitu tidak memaksa peserta didik. Jika peserta didik merasa tertekan, mereka akan cenderung menganggap menulis itu membosankan. Guru harus menyediakan pembelajaran yang edukatif namun menyenangkan bagi peserta didik karena mereka masih dalam fase dunia bermain terutama peserta didik kelas rendah. Berdasarkan hasil observasi di SD Harapan, metode yang digunakan guru belum mengikuti perkembangan zaman karena tidak adanya generasi muda yang membantu mengembangkan metode yang ada. Selain itu, pendidik di sekolah tersebut juga masih jarang yang menggunakan media untuk alat bantu mengajar. Sedangkan dalam proses pembelajaran, penggunaan metode serta media yang diterapkan guru dalam membaca menulis permulaan harus sesuai dan menarik perhatian peserta didik (Muhyidin, dkk., 2018). Salah satu contoh metode dan media yang cocok digunakan pada kemampuan menulis permulaan yaitu metode silaba dengan berbantuan *flashcard*.

Metode silaba adalah metode yang mengajarkan mulai dari silabel yang kemudian dirancang terangkai menjadi kata juga dilanjutkan membentuk sebuah pernyataan (Sa'diyah dan Umam, 2022). Metode ini memperkenalkan peserta didik kepada suku kata yang terdiri dari beberapa huruf yang kemudian disusun menjadi sebuah kata. Metode ini dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan menjadikan suasana kelas tidak membosankan. Penelitian yang dilakukan oleh Vernanda dan Azmy (2024) dengan judul *Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar* juga mendukung penelitian ini dengan hasil pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Penerapan metode silaba ini cocok jika menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* membantu memudahkan peserta didik dalam menulis karena dalam *flashcard* tersebut terdapat suku kata bergambar di setiap kartu yang menarik perhatian peserta didik. Melalui media *flashcard* tersebut peserta didik dapat memiliki motivasi untuk menulis yang di mulai dari merangkai suku kata lalu kata kemudian meneruskan membentuk susunan kalimat yang sederhana (Putri dan Setiadi, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Bentuk penelitian desain ini yaitu kelompok eksperimen diberikan tes awal (*Pretest*) mendahului adanya perlakuan dalam pembelajaran serta setelah diberi perlakuan dilakukan tes akhir (*Posttest*) (Umam dan Jiddiyah, 2021). Semua murid kelas I di SD Harapan menjadi populasi dalam penelitian ini dan semuanya sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa tes yang dilakukan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis permulaan peserta didik. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan peserta didik setelah dilakukannya penerapan metode silaba berbantuan *flashcard*. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (*Paired Samples Test*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada riset yang sudah dilakukan, diperoleh hasil nilai tengah *pretest* 89,7 dan nilai tengah *posttest* 93,8 yang artinya terdapat pengaruh metode silaba berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Harapan. Setelah data diambil, dilakukan perhitungan uji prasyarat.

Pada uji normalitas didapatkan simpulan signifikansi $0,144 > 0,05$ sehingga informasi itu dikatakan normal. Selain itu, hasil uji normalitas *posttest* mengindikasikan signifikansi $0,166 > 0,05$ sehingga bisa dikatakan normal. Sedangkan, pada uji homogenitas didapatkan bahwa hasil signifikansi data *pretest posttest* kelas eksperimen yaitu $0,708$ artinya $sig > 0.05$. Maka, bisa dirangkum jika hasil informasi penelitian berdistribusi homogen. Selanjutnya, dilakukan uji *Paired Samples Test* dengan hasil dibawah ini:

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Hasil Pretest - Hasil Posttest	-4.130	1.632	.340	-4.836	-3.425	-12.136	22	.000

Berdasarkan hasil Uji *Paired Samples Test* pada tabel di atas, diperoleh hasil *sig.* (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada dampak yang besar terhadap metode silaba berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis permulaan kelas 1 SD Harapan.

Secara teoretis, kecakapan menulis awal menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki siswa sebagai pijakan dalam pemahaman serta penguasaan berbagai disiplin ilmu di tingkat pendidikan berikutnya (Alvita and Airlanda, 2021). Untuk merangcang karya tulis yang tepat serta harmonis, diperlukan unsur bahasa dalam penguasaannya. Maka dari itu pendekatan dan sarana yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam semangat belajar siswa. Salah satu metode yang cocok digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu metode silaba.

Metode silaba merupakan strategi pembelajaran suku kata yang dimulai dengan memperkenalkan kata utuh, kemudian dipecah menjadi silaba, diuraikan ke dalam bentuk huruf, dan selanjutnya disusun kembali menjadi silaba, kata, serta akhirnya menjadi sebuah pernyataan (Lailah, dkk., 2021). Penerapan metode silaba dilakukan secara terstruktur untuk membantu persoalan membaca dan menulis permulaan dibuka dengan pembelajaran suku kata sederhana yang setelah itu dirangkai menjadi sebuah kata seperti *bo-la*, *ba-li*, *la-bu*, dan masih banyak lagi. Sesudah siswa merangkai kata, siswa diberi contoh teknik menggabungkan kata ke dalam kelompok kata dasar contohnya *bo-la la-la / la-bu bi-bi*, dan seterusnya (Dewi, dkk., 2023).

Metode pengenalan suku kata ini bisa didampingi dengan penggunaan sebuah media. Media yang digunakan guru tentunya juga berupa media yang menarik dan juga dapat membangun semangat belajar siswa terutama siswa pada kelas rendah. Media yang cocok digunakan bersama dengan metode silaba yaitu media *flashcard*. Media ini sangat menarik dan variatif sehingga siswa antusias dalam pembelajarannya.

Wahyuni (2020) mendefinisikan alat bantu belajar berupa *flashcard* terdiri dari kartu berisi gambar atau foto, dengan tambahan informasi atau deskripsi pada sisi belakangnya.

Adapun Nursani (2020) memberikan penjelasan tambahan bahwa media *flashcard* adalah kartu bergambar yang memiliki ukuran sekitar 25cm x 30cm dan kartu-kartu tersebut memuat ilustrasi berupa gambar manual, foto, atau gambar siap pakai yang telah ditempelkan. Agar peserta didik mudah memaknai apa yang ada pada *flashcard*, tulisan dan gambar hendaknya dibuat sedikit besar dan jelas.

Secara faktual, penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Setiadi (2021) dengan judul *Pengembangan Media Flashcard Berbantuan Metode Silaba Pada Kemampuan Membaca Siswa* dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini paling relevan namun hanya berbeda penempatan variabel X dan Y. Cara pengumpulan data dalam riset tersebut memanfaatkan angket, observasi dan dokumentasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pakar materi dan pakar media menunjukkan rata-rata skor sebesar 4,65. Mengingat skor tergolong pada interval $> 4,2$, maka dapat diklasifikasikan termasuk kategori sangat baik. Selain itu, respons dari siswa dan guru juga diperhitungkan, dengan skor dari ahli materi sebesar 4,6 dan ahli media sebesar 4,7. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian ialah 4,65 karena skor 4,65 termasuk skor pada interval $> 4,2$ maka termasuk dalam kriteria sangat baik. Selanjutnya, peningkatan prestasi belajar dapat dibuktikan dengan melihat rata-rata nilai pretest dan posttest dimana nilai rata-rata pretest yaitu 57,6 dan nilai rata-rata posttest yaitu 77. Dari pernyataan tersebut, berarti media *flashcard* berbantuan metode silaba dapat dipakai sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia membaca permulaan kelas II.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Thiridtya (2020) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana menggunakan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Silaba pada siswa kelas I MIN Kota Surabaya*. Pada penelitian tersebut, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan metode silaba berhasil meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung dibuktikan dengan skor perolehan aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke II.

Selanjutnya ada juga penelitian yang dilakukan oleh Alsalimatus (2022) dengan judul *Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung di Kelas I Sekolah Dasar*. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan melalui kolaborasi tim peneliti dan guru kelas. Hasil dari penelitian tersebut yaitu. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan menggunakan hasil uji *Paired Samples Test* yang menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh dari penggunaan metode silaba terhadap keterampilan menulis tegak bersambung di kelas 1 SD. Selain itu, dibuktikan juga dengan adanya perubahan dalam pembelajaran yang dimana peserta didik menjadi lebih aktif.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Larasati dan Yuliana (2023) dengan judul *Pengaruh Metode Silaba terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas 1 SDN Petemon Surabaya*. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dan tes dalam bentuk literasi berjumlah 5 butir soal. Hasil data yang menggunakan uji-t. Hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh nilai yakni 2,586 dilanjutkan dengan dicari t_{tabel}

bersumber pada nilai *df* yakni 48 dengan nilai taraf 0,05 menunjukkan hasil 1,677. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pada penelitian tersebut.

Mengacu pada sejumlah pemaparan di atas bisa dihasilkan jika metode silaba yang didukung oleh media flashcard berpengaruh terhadap keterampilan menulis awal siswa kelas 1 SD dengan hasil Uji *Paired Samples Test* yang memperoleh hasil sig.(2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu juga bisa dilihat dari nilai tengah *posttest* yaitu 93,8 yang dimana lebih unggul dibanding *pretest* yaitu 89,7.

KESIMPULAN

Merujuk dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan disampaikan, H_0 ditolak dari hasil Uji *Paired Samples Test* didapatkan nilai sig (2 tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak, jadi bisa dipastikan ada efek pada penelitian tersebut. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan menulis permulaan, peningkatan dapat dilihat dari hasil perbandingan antara *pretest* yang diberikan sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil penelaahan data serta pembahasan ditarik simpulan ada pengaruh metode silaba berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK* 3(1): 35–44.
- Alvita, Alvita, and Gamaliel Septian Airlanda. 2021. "Pengembangan Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6): 5712–21.
- Dewi, Yumnafiska Aulia, Diyas Age Larasati, and Leni Yuliana. 2023. "Pengaruh Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Petemon Surabaya." *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(2): 211–22.
- Hadyanti, Prasasti Tri. 2022. "Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 6(1): 886–93.
- Lailah, Zianatul, Siti Maghfirotn Amin, Nafiah Nafiah, and Sri Hartatik. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Dengan Metode Silaba Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3677–88.
- Muhyidin, Asep, Odin Rosidin, and Erwin Salpariansi. 2018. "Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal." *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4(1): 30–42.
- Mustadi, Ali. 2020. "Landasan Pendidikan Sekolah Dasar, Jakarta, UNY Press." (2): 3.
- Nursani, Nursani. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Kelas 1 SDN Kamunti Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 5(6).
- Putri, A K, and H W Setiadi. 2021. "Pengembangan Media Flash Card Berbantuan Metode Silaba Pada Kemampuan Membaca Siswa. Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia, 1 (1), 15–19."

- Sa'diyah, Alsalimatus, and Nanang Khoirul Umam. 2022. "Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Di Kelas I Sekolah Dasar." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 3(2): 12–22.
- Umam, Hilman Imadul, and Salma Hikmatul Jiddiyah. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 5(1): 350–56.
- Venti Vernanda, Bahauddin Azmy. 2024. "Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar." 15(2): 48–55.
- Wahyuni, Sri. 2020. "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku.'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4(1): 9–16.
- Widyantara, I Made Sugi, and I Wayan Rasna. 2020. "Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9(2): 113–22.
- Zien, Thirtdya Rais Syarifah. 2020. "Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Menggunakan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Silaba Pada Siswa Kelas I Min 1 Kota Surabaya."